

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penerapan manajemen arsip digital serta keamanan informasi di Pengadilan Tinggi Padang, dapat disimpulkan bahwa penggunaan arsip digital telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja, khususnya dalam pengelolaan administrasi perkara. Pemanfaatan sistem digital seperti Sistem Informasi Penelusuran Perkara (SIPP) mampu mendukung proses penyimpanan, pengolahan, pencarian, hingga distribusi dokumen secara lebih cepat, tepat, dan terorganisir dibandingkan dengan sistem manual.

Di samping itu, penerapan arsip digital juga berkontribusi dalam penghematan biaya operasional serta optimalisasi penggunaan ruang penyimpanan. Dokumen yang sebelumnya berbentuk fisik kini dapat dialihkan ke dalam bentuk digital, sehingga mengurangi penggunaan kertas dan kebutuhan ruang arsip secara signifikan. Hal ini turut menciptakan lingkungan kerja yang lebih efisien dan tertata.

Dari segi keamanan informasi, Pengadilan Tinggi Padang telah menerapkan berbagai langkah pengamanan, seperti pembatasan hak akses, penggunaan akun dan kata sandi, serta pengelolaan sistem oleh tenaga yang memiliki kompetensi di bidang teknologi informasi. Upaya tersebut bertujuan untuk menjaga kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan data agar tetap aman dari akses yang tidak sah maupun risiko kerusakan atau kehilangan.

Meskipun demikian, dalam pelaksanaannya masih dijumpai beberapa kendala, antara lain keterbatasan kapasitas penyimpanan yang terus meningkat

seiring bertambahnya volume arsip digital, kerusakan perangkat penyimpanan, serta gangguan teknis pada sistem yang digunakan. Selain itu, aspek sumber daya manusia juga menjadi tantangan, terutama dalam hal kemampuan dan pemahaman terhadap pengelolaan arsip digital secara optimal.

Dalam mengatasi berbagai kendala tersebut, Pengadilan Tinggi Padang telah melakukan sejumlah upaya, seperti pelaksanaan backup data secara berkala, pemantauan dan perawatan server, serta koordinasi dengan tim teknologi informasi dalam menangani permasalahan sistem. Hal ini menunjukkan adanya upaya berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas pengelolaan arsip digital dan keamanan informasi.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan manajemen arsip digital dan keamanan informasi di Pengadilan Tinggi Padang telah berjalan cukup efektif, meskipun masih memerlukan pengembangan lebih lanjut agar dapat berfungsi secara lebih optimal di masa mendatang.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis mengemukakan beberapa saran yang diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak terkait, yaitu sebagai berikut:

### 1. Peningkatan Infrastruktur Teknologi

Pengadilan Tinggi Padang diharapkan dapat terus mengembangkan kapasitas serta kualitas infrastruktur teknologi, khususnya pada server dan media penyimpanan data, agar mampu mengakomodasi pertumbuhan arsip digital yang semakin meningkat dari waktu ke waktu.

2. Pemeliharaan dan Monitoring Sistem Secara Berkala

Diperlukan adanya kegiatan pemeliharaan dan pemantauan sistem yang dilakukan secara rutin guna mengantisipasi kerusakan perangkat maupun gangguan sistem yang berpotensi menghambat proses pengelolaan arsip digital.

3. Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia

Perlu dilakukan pelatihan secara berkesinambungan bagi pegawai yang terlibat dalam pengelolaan arsip digital dan keamanan informasi, sehingga dapat meningkatkan pemahaman serta mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan dalam pengelolaan data.

4. Penguatan Sistem Keamanan Informasi

Upaya peningkatan keamanan sistem perlu terus dilakukan, seperti penerapan autentikasi berlapis, penggunaan enkripsi data, serta pengawasan terhadap akses pengguna, guna menjaga kerahasiaan dan integritas dokumen perkara.

5. Evaluasi dan Pengembangan Sistem Secara Berkelanjutan

Evaluasi terhadap sistem yang digunakan perlu dilakukan secara periodik untuk mengidentifikasi kekurangan serta melakukan pengembangan lebih lanjut, sehingga sistem dapat berjalan secara lebih optimal dan sesuai dengan kebutuhan instansi.